**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis dan Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kualitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Bodgan dan Taylor, bahwa : “penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.[[1]](#footnote-2)

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yang bertujuan memecahkan masalah-masalah aktual yang muncul dan dihadapi sekarang dan bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisis dengan maksud diperoleh pemahaman dan penafsiran yang relatif tentang makna dari fenomena di lapangan. Fenomena yang dimaksud adalah tentang pemanfaatan *World Wide Web* dalam pemenuhan kebutuhan Informasi mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Kendari. Dengan demikian, penelitian ini akan berusaha memahami makna dari suatu situasi tertentu menurut perspektif sendiri.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di STAIN Sultan Qaimuddin Kendari. Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di STAIN Kendari karena pertimbangan bahwa penulis merupakan salah seorang mahasiswa di Perguruan Tinggi tersebut sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitan.

1. **Waktu Penelitian**

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan berhubungan dengan masalah-masalah penelitian, penulis melakukan penelitian dimulai dari tanggal 22 April 2014 hingga 7 Juli 2014. Tahapan penelitian berdasarkan jadwal yang disusun peneliti meliputi perancangan, persentase proposal, penelitian lapangan, pengelolaan dan analisis data serta laporan dan presentase penelitian.

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen kunci, sebagaimana yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba, bahwa:

“Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal ini digunakan untuk menyesuaikan kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan yang ada di lapangan.”[[2]](#footnote-3)

Sebagai instrumen kunci peneliti dalam proses pengumpulan data juga menggunakan alat sebagai instrumen pendukung yakni buku catatan kecil sebagai catatan data dari hasil wawancara.

1. **Sumber Data**

“Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut.”[[3]](#footnote-4)

 Dalam menetukan sumber data atau objek informan penulis menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk *purposive sampling* (sampel sesuai kebutuhan) yakni dengan menentukan satu informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya, sebagaimana Husain Usmani mengatakan bahwa :

“Responden dalam metode penelitian kualitatif berkembang terus *(snowball)* secara bertujuan *(purposif)* sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian kualitatif ialah si peneliti sendiri atau peneliti merupakan *key instrumen* (instrumen kunci).”[[4]](#footnote-5)

 Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama, dalam hal ini mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Kendari angkatan tahun 2010 hingga tahun 2014. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi. Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh melalui bahan dokumen dalam hal ini penulis tidak langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain. sumber data sekunder yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran pelengkap tentang ”Pemanfaatan *World Wide Web* Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Kendari”.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendukung kelancaran tugas pengumpulan data, maka diperlukan teknik yang tepat, teknik yang digunakan dalam penelitian ini ada dua teknik yaitu:

1. *Observasi* (pengamatan langsung), yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi yang akan diteliti langsung ke lapangan, dalam hal ini mengamati mahasiswa jurusan Dakwah dan Komunikasi yang telah menggunakan *World Wide Web*.
2. *Interview* (wawancara), yaitu suatu metode yang digunakan peneliliti untuk mengadakan tanya jawab kepada informan (mahasiswa Jurusan dakwah) yang dianggap mengetahui masalah yang akan dibahas.
3. Dokumentasi yaitu suatu metode yang digunakan dengan cara meneliti dokumen yang telah ada sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian. Pada intinya metode dokumentasi adalah dokumen yang digunakan untuk menelusuri data *historis*.
4. **Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bagdag adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[[5]](#footnote-6)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis model Mattew B. Milles dan A. Michael Huberman yang mengatakan bahwa :

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian, perumus perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.
2. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi terususun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan atau ferifikasi dari permulaan pengumpulan data, penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda yang mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan proposisi.[[6]](#footnote-7)

Artinya data yang terkumpul dianalisis berdasarkan tahapan-tahapan tertentu yakni mencermati pola tindakan individu yang dianggap penting sehingga menghasilkan deskripsi/penjelasan, kemudian mengidentifikasikannya dan selanjutnya hasil-hasil penelitian akan diinterprestasikan melalui penjelasan-penjelasan deskriptif mengenai pemanfaatan *World Wide Web* dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Kendari.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir dari suatu penelitian, oleh karena itu diperlukan suatu teknik untuk pengecekan data tersebut. Untuk mendapatkan validasi data yang tetap maka peneliti akan menggunakan teknik *trianggulasi*, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data yang ada untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

 William Wiersen mengartikan *trianggulasi* sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan teknik yang disesuaikan dengan waktu.[[7]](#footnote-8)

 Teknik pengukuran data pada penelitian ini adalah teknik pengecekan keabsahan data *trianggulasi* sumber yakni mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan metode yang sama.

1. Lexi. J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h.3. [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid*., h.4. [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid*, h. 29. [↑](#footnote-ref-4)
4. Husain Usmani, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 81. [↑](#footnote-ref-5)
5. Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R &D,* (Bandung: Alphabeta, 2005), h.41. [↑](#footnote-ref-6)
6. Lexi. J. Maleong, *Op.Cit*., h. 19. [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiono, *Op.Cit*., h. 270-274. [↑](#footnote-ref-8)